

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yakni mengumpulkan, menyusun, mengolah serta menganalisis data dalam bentuk angka yang dalam praktiknya diberikan perlakuan tertentu yang diteliti didalamnya.

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan. Metode yang digunakan merupakan desain pre- Eksperimen rancangan pre-test dan post-test one group design. Dalam penelitian ini terdapat 1 kelompok yang diawali dengan mengukur *pretest*, dan setelah diberikan perlakuan dilakukan post-test untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian edukasi kesehatan terhadap pengetahuan CTPS pada responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Pendekatan yang digunakan penelitian ini dengan *One Group Pre Test-Post test Design* yaitu satu kelompok eksperimen dan

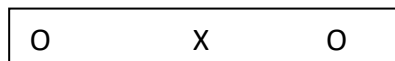
perlakuan diukur variable dependennya (*pre test*) kemudian diberikan stimulus dan diukur kembali variable dependennya (*post test*).

Rancangan Penelitian sebagai berikut :

Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Eksperimental* dengan rancangan (*Pretest dan Posttest*) *One Group Design* (tes awal dan tes akhir dengan kelompok tunggal) sebagai berikut :

Rancangan Penelitian

Pretest Perlakuan *Posttest*



Kelompok Eksperimen

Keterangan :

X : Pemberian Demonstrasi CTPS Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19.

O1 : *Pretest* Pengetahuan CTPS

O2 : *Posttest* Pengetahuan CTPS

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi remaja RW 10 adalah 240 orang. Di dalam populasi tersebut terdapat 30 sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi untuk penelitian ini yang merupakan remaja berusia 13 – 20 tahun sebanyak 30 orang di wilayah Perumahan Dirgantara RW 10 Kelurahan Lesanpuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang Jawa Timur.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelompok remaja berusia 13 – 20 tahun yang bertempat tinggal di wilayah perumahan dirgantara kota Malang dan memenuhi kriteria inklusi berjumlah 30 orang.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yakni Teknik *Purposive Sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 218). Adapun kriteria yang harus dipenuhi yaitu :

- a. Kriteria inklusi:
 - 1) Remaja berusia 13 – 20 tahun
 - 2) Bersedia mengisi kuisioner
 - 3) Sehat jasmani dan rohani
 - 4) Bersedia menjadi responden
 - 5) Bisa membaca dan menulis
 - 6) Tidak cacat fisik
 - 7) Tidak tuna rungu
- b. Kriteria Eksklusi
 - 1) Ada gangguan pendengaran
 - 2) Cacat fisik
 - 3) Tidak bisa membaca dan menulis

Responden penelitian ini berjumlah 30 orang, peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling karena sasaran diambil sesuai dengan

responden yang mencukupi dengan populasi remaja sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester 8 tahun ajaran 2021/2022 mulai dari bulan Desember 2021 hingga bulan Mei 2022.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Penelitian dilakukan di Perumahan Dirgantara RW 10 Kelurahan Lesanpuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang Jawa Timur

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu :

- a. Peneliti mengetahui lokasi penelitian.
- b. Lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti.
- c. Peneliti kenal dengan informan-informan tertentu, sehingga dapat dengan mudah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menjadi aspek fokus dari penelitian yang dilakukan yaitu :

a. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independen yaitu: Demonstrasi CTPS yang diberikan kepada sasaran sebagai upaya meningkatkan pengetahuan remaja di wilayah Perumahan Dirgantara RW 10 terkait dengan penerapan CTPS di masa pandemi dalam kehidupan sehari-hari.

b. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu : Pengetahuan CTPS di kehidupan sehari-hari selama masa pandemi pada remaja di wilayah Perumahan Dirgantara Kota Malang.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional yang diamati untuk memudahkan pengumpulan data (Saryono,2008).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran Dan Klasifikasi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan CTPS	Kemampuan sasaran dalam menjawab kuesioner sebelum & sesudah diberikan demonstrasi CTPS pada kelompok remaja meliputi dengan pengertian, penerapan, manfaat, waktu, dan akibat dari penerapan CTPS sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19	Menggunakan lembar kuisisioner yang telah diuji pada sasaran dan tujuan serupa dengan penelitian yang dilakukan, jika jawaban benar akan diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0	Kuesioner	1. Baik (80-100) 2. Cukup (60-79) 3. Kurang (<59)	Ordinal
2.	DEMONSTRASI	Pemberian informasi tentang PHBS cuci tangan melalui penyuluhan dengan demonstrasi, demonstrasi merupakan salah satu teknik	Memberikan demonstrasi berisi langkah CTPS yang baik dan benar pada sasaran kemudian meminta sasaran untuk mengulang	Demonstrasi	Sebelum dilakukan edukasi	-

		penyampaian yang efektif untuk digunakan pada sasaran remaja karena dapat berinteraksi secara langsung untuk menarik ketertarikan sasaran.	tanpa adanya instruksi dari penyuluh.		Setelah dilakuka n edukasi	
--	--	--	---------------------------------------	--	---	--

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat di wilayah seperti ketua RT dan Kader, serta melakukan observasi terhadap sasaran penelitian untuk mendapatkan data kepatuhan penerapan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) oleh kelompok remaja serta edukasi kesehatan yang telah dilaksanakan di wilayah selama 1 bulan terakhir.

b. Data Sekunder

Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan didapatkan melalui website resmi Covid.19, data dari puskesmas dan kader setempat serta profil wilayah Perumahan Dirgantara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang diperhatikan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan CTPS pada kelompok remaja, letak dan kondisi lingkungan tempat tinggal.

Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki.

b. Wawancara

Menurut (arikunto, S, 2010) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dengan dua belah pihak, yaitu pewawancara yang memberi pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban. Wawancara dilakukan kepada Ketua RT dan Kader setempat untuk mendapatkan data tentang jumlah populasi remaja, jumlah warga yang terkena covid selama pandemi ini berlangsung dan edukasi yang telah dilaksanakan selama pandemi ini berlangsung di wilayah RW 10.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan dipergunakan oleh peneliti dalam membantu kegiatan penelitian agar mudah dan tersistematis dalam penulisan penelitian.

1. Kuesioner pengetahuan

Kuisisioner yang digunakan untuk penelitian ini terdiri dari 18 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Yunita Resty Lestari tahun 2016 yang berjudul 'Hubungan tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan mencuci tangan pada siswa disabilitas' dan kemudian dilakukan modifikasi oleh peneliti. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman kelompok remaja terkait dengan penerapan cuci tangan. Bentuk pertanyaan yang digunakan adalah bentuk pertanyaan tertutup dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang dianggap benar. Untuk setiap jawaban yang benar akan diberi skor 1 sedangkan untuk jawaban yang salah akan diberi skor 0.

2. SOP Cuci Tangan

Mencuci tangan adalah membersihkan tangan dari kotoran maupun mikroorganisme dengan menggunakan sabun / sabun anti septik dan air mengalir.

Tujuan :

- Mencegah dan mengendalikan infeksi silang
- Menghilangkan sebagian besar mikroorganisme transien dari kulit

Kebijakan :

- Setiap orang yang berkontak langsung pada pasien covid-19
- Setiap sebelum dan sesudah makan, minum, BAB, BAK, memegang hewan, dan beraktivitas.

Prosedur :

1. Tarik ke atas lengan baju (bila berlengan panjang), lepaskan perhiasan dan jam tangan.
2. Buka kran dan alirkan air, hindari percikan air ke baju.
3. Atur aliran air supaya tidak terlalu besar/ kecil.
4. Basahi tangan dan lengan bawah secara menyeluruh di bawah air mengalir.
5. Berilah sabun/sabun antiseptik pada telapak tangan dan gosoklah tangan sesuai prosedur pelaksanaan.
6. Gosok telapak tangan dengan telapak tangan.
7. Telapak tangan diatas punggung tangan kiri,telapak tangan kiri diatas punggung tangan kanan.
8. Telapak tangan dengan telapak tangan dengan jari saling terkait.
9. Letakkan punggung jari dengan telapak tangan satunya dengan jari saling mengunci dan sebaliknya.
10. Jempol kiri digosok memutar oleh telapak tangan kanan dan sebaliknya.

11. Jari kiri menguncup gosok memutar ke arah dalam pada telapak tangan kanan dan sebaliknya.
12. Pegang pergelangan tangan kanan dengan tangan kiri digerakkan memutar dan sebaliknya.
13. Bilas tangan dengan air mengalir sampai bersih lalu tangan diarahkan kebawah sehingga air mengalir ke ujung jari tangan
14. Keringkan tangan dengan handuk kering.
15. Matikan kran dengan menggunakan handuk yang sudah dipakai untuk mengeringkan tangan.
16. Lakukan cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner milik peneliti yang telah dilakukan sebelumnya pada sasaran berbeda dengan topik sama yaitu penerapan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) yang cukup banyak dan bebas dicari di internet. Kuisisioner yang dipakai pada penelitian ini adalah kuisisioner yang dipakai dalam penelitian milik Nur Intan Indriyati (2017) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada sasaran di penelitiannya sebanyak 30 siswa SD Muhammadiyah Ambarbinangun, karena siswa pada SD tersebut memiliki kriteria yang sama dengan responden di penelitian ini. (Kuisisioner Terlampir)

Untuk menguji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Momen* :

Rumus *Product Moment* :

$$r = \frac{N \cdot \sum(X \cdot Y) - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah sampel

X : data dari variabel bebas

Y : data dari data terikat

2. Reliabilitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner milik peneliti yang telah dilakukan sebelumnya pada sasaran berbeda dengan topik sama yaitu penerapan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) yang cukup banyak dan bebas dicari di internet. Kuisisioner yang dipakai pada penelitian ini adalah kuisisioner yang dipakai dalam penelitian milik Nur Intan Indriyati (2017) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada sasaran di penelitiannya sebanyak 30 siswa SD Muhammadiyah Ambarbinangun, karena siswa pada SD tersebut memiliki kriteria yang sama dengan responden di penelitian ini, maka dari itu kuesioner yang digunakan bersifat reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Penyusunan Skripsi
- b. Pengurusan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian yang diajukan kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- c. Pengajuan surat izin studi pendahuluan dan penelitian yang bertujuan kepada Kepala Kelurahan Lesanpuro, Kepala Kecamatan Kedungkandang, Ketua RW 10, Ketua RW 10 Perumahan Dirgantara Kota Malang.
- d. Setelah surat permohonan izin disetujui oleh pihak Tokoh Masyarakat wilayah Perumahan Dirgantara, peneliti segera memenuhi persyaratan administrasi dan penelitian segera dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian dimulai dengan pemberian surat izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang kepada Tokoh Masyarakat yang berwenang di wilayah Perumahan Dirgantara Kelurahan Lesanpuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.
- b. Menjelaskan maksud penelitian kepada Ketua RT Perumahan Dirgantara Kelurahan Lesanpuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.
- c. Menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden penelitian yang akan dilakukan.
- d. Menjelaskan kepada responden tentang cara pengisian kuisisioner.
- e. Penyebaran kuisisioner pada kelompok remaja yang sesuai berdasarkan kriteria inklusi sebagai *pretest* dan *posttest*.
- f. Remaja mengisi formulir persetujuan (inform consent)
- g. Pemberian intervensi dilakukan dengan cara demonstrasi melalui metode ceramah oleh peneliti dan di dengarkan oleh remaja. Pelaksanaan dilakukan di rumah ke rumah sasaran dengan waktu 15 menit.
- h. Pembagian kuisisioner *posttest* kepada remaja.
- i. Pengambilan kuisisioner yang sudah diisi oleh remaja.
- j. Peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah diluangkan serta kerjasama dalam berpartisipasi yang telah dilakukan oleh remaja dalam penelitian.
- k. Proses pengumpulan data, kemudian analisa data.

3. Penyusunan laporan hasil penelitian.

J. Manajemen Data / Pengolahan Data

A. Pengolahan Data

- b. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Kuesioner dan lembar observasi yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan data.

c. Coding

Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kode tertentu untuk mempermudah tabulasi data.

Koding karakteristik remaja

a) Nomor urut remaja:

- R1 = Remaja nomor urut 1
- R2 = Remaja nomer urut 2
- R3 = Remaja nomer urut 3
- Dan seterusnya.

b) Umur remaja

- 1 = Remaja umur 13 - 20 tahun

c) Pendidikan remaja

- 1 = Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- 2 = Sekolah Menengan Atas (SMA)
- 3 = Perguruan Tinggi Negri / Swasta (PTN / PTS)

d) Jenis kelamin

- Laki-laki = 1
- Perempuan = 2

e) Informasi

- Tidak Pernah = 1
- Pernah = 2

f) Sumber Informasi

- Tenaga kesehatan = 1
- Seminar = 2
- Internet = 3
- Guru = 4
- Lainnya = 5

c. Scoring

Pada tahap scoring dilakukan pemberian nilai untuk setiap kuesioner dan lembar observasi yang dikerjakan oleh remaja dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban sehingga diketahui nilai pengetahuan masing-masing remaja.

1) Pengetahuan CTPS

- a) Baik = 80 – 100%
- b) Cukup = 60 – 79%
- c) Kurang = < 59%

2) Jawaban

- a) Benar = 1
- b) Salah = 0

d. Tabulating Data

Tabulasi dibuat dengan Menyusun dan menghitung data kemudian hasil disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dihitung dengan persentasi. Proses tabulasi dilakukan dengan cara manual dimasukan dalam tabel mastersheet dan bantuan komputer aplikasi SPSS.

a. Standar kategori nilai hasil pengetahuan

Standar kategori nilai hasil pengetahuan ini berupa nilai pengetahuan dari hasil nilai kuisisioner pengetahuan pada kelompok remaja kemudian nilai tersebut akan

di kategorikan menjadi beberapa kategori, kemudian hasil nilai tersebut dikelompokkan di beberapa kategori tersebut dan nantinya akan di hitung dalam bentuk persen. berikut nilai standar kategori nilai hasil interval nya :

- a. Pengetahuan baik 80 – 100
- b. Pengetahuan cukup 60 – 79
- c. Pengetahuan kurang <59

B. Analisis Data

a. Analisis univariate

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat pada karakteristik remaja dan masing-masing variable pengetahuan mengenai cuci tangan pakai sabun.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan analisa univariat (digambarkan dalam diagram lingkaran)

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

Intepretasi data, kategori standar nilai yang dipakai sebagai berikut:

0% = tidak satupun

1 – 25% = sebagian kecil

26 – 49 = hampir setengahnya

50% = setengahnya

51 – 75 % = sebagian besar

76 – 99 % = hampir seluruhnya

100 % = seluruhnya

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh yang bermakna bagi sasaran yang telah diberi perlakuan dalam pengetahuan cuci tangan pakai sabun antara sebelum dan sesudah intervensi promosi kesehatan. Analisis dilakukan guna melihat perbedaan hasil pengukuran awal (pengetahuan sebelum intervensi) dengan pengukuran akhir (pengetahuan sesudah intervensi) yaitu dengan menggunakan uji paired t test.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan analisa bivariat :

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Rumus 3.1 Paired T-test

t = Nilai t hitung

\bar{D} = Rata Rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

Di dalam penelitian ini menggunakan Uji Paired t-test digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan apabila skala data kedua variabel adalah kuantitatif (interval atau rasio). Uji paired t-test adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan lebih detail lagi bahwa uji ini diperuntukkan pada uji beda atau uji komparatif. Pengambilan data dilakukan hanya pada satu kelompok intervensi dengan *pre-post test* design. Skala data yang digunakan untuk tingkat pengetahuan adalah rasio, sehingga uji beda yang digunakan untuk

mengetahui tingkat pengetahuan, jika nilai p value < 0.05 maka H_a diterima dengan artian adanya pengaruh demonstrasi edukasi CTPS terhadap peningkatan pengetahuan remaja, jika p value > 0.05 maka H_0 menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh edukasi CTPS terhadap pengetahuan remaja.

C. Penyajian Data

a. Penyajian Data dalam bentuk tabel

Penyajian dalam bentuk tabel merupakan penyajian data dalam bentuk angka yang disusun secara teratur dalam bentuk kolom dan baris. Penyajian dalam bentuk tabel banyak digunakan pada penulisan laporan hasil penelitian dengan maksud agar mudah memperoleh gambaran rinci tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

Di dalam penelitian ini menggunakan tabel induk, tabel ini berfungsi sebagai referensi. Oleh karena itu, tabel induk sering disebut tabel referensi yang dapat diambil sebagian dan disisipkan dalam laporan penulisan laporan. Pada tabel induk terdapat semua variable yang dikumpulkan.

K. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro wilk dengan hasil bahwa nilai sig seluruh data > 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal, lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

L. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah segala prinsip etis dalam melakukan penelitian, yang dimulai dari pembuatan Skripsi hingga publikasi hasil dari penelitian tersebut. Etika penelitian memiliki berbagai macam prinsip, di dalam penelitian ini menerapkan etika penelitian :

1. *Ethical clearance*

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari Ketua RT, RW, Kelurahan Lesanpuro dan Kecamatan Kedungkandang wilayah Penelitian Perumahan Dirgantara Kota Malang.

2. *Informed consent*

Setiap responden yang terlibat dalam penelitian ini diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta manfaatnya selama proses penilaian ini berlangsung dengan menggunakan lembar penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Responden menandatangani persetujuan jika bersedia menjadi responden, dan jika menolak diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. *Benefit*

Penelitian ini berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul.

5. *Justice*

Responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan adil dan diberi hak yang sama.